

Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Manajemen

Lasenna Siallagan^{1*}, Fikri Alfahmi Siregar², Gracella Rosnah S Hutagalung³, Krisdamayanti Hia⁴,

M.Irfandi Syahputra⁵, Nabila Boru Lubis⁶, Nadia Natalia Sinurat⁷, Naila Zuhra⁸

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

siallaganlasenna@unimed.ac.id¹

Abstrak

Kata Kunci:

Kesalahan Berbahasa, Skripsi, Sejarah, Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia, yang berasal dari bahasa Melayu dan telah menjadi lingua franca di Nusantara sejak abad ke-7, diresmikan sebagai bahasa nasional pada tahun 1945. Pembakuan bahasa dilakukan pada tahun 1972 untuk menyatukan berbagai dialek. Namun, mahasiswa sering mengalami kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi, yang berdampak pada kualitas akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam skripsi mahasiswa Manajemen. Metode pengumpulan data meliputi studi literatur dan triangulasi untuk meningkatkan validitas hasil. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kata baku dan tidak baku mendominasi, mencapai 47,83%, diikuti oleh penggunaan kata serapan (21,74%) dan kesalahan tanda baca (13,04%). Kesalahan ini dapat merusak kredibilitas akademik dan memengaruhi pemahaman pembaca. Temuan ini menekankan pentingnya pelatihan intensif dalam penggunaan bahasa yang baik serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan dosen untuk meningkatkan kualitas penulisan skripsi mahasiswa. Dengan perbaikan yang tepat, diharapkan kualitas penulisan skripsi dapat meningkat secara signifikan..

Abstract

Key Word:

Language Errors, Theses, History of the Indonesian Language.

Indonesian, derived from Malay and serving as a lingua franca in the archipelago since the 7th century, was officially adopted as the national language in 1945. Standardization efforts in 1972 aimed to unify various dialects. However, students often encounter language errors in their thesis writing, affecting academic quality. This study employs a descriptive qualitative approach to analyze language errors in Management students' theses. Data collection methods include literature review and triangulation to enhance result validity. The analysis reveals that errors in using formal and informal words dominate, accounting for 47.83%, followed by errors in borrowed words (21.74%) and punctuation mistakes (13.04%). These errors can undermine academic credibility and affect reader comprehension. The findings emphasize the need for intensive training in proper language use and collaboration between educational institutions and instructors to improve thesis writing quality. With appropriate improvements, the overall quality of thesis writing is expected to significantly increase.

Copyright © 2024 Lasenna Siallagan, Fikri Alfahmi Siregar, Gracella Rosnah S Hutagalung, Krisdamayanti Hia, M. Irfandi Syahputra, Nabila Boru Lubis, Nadia Natalia Sinurat, Naila Zuhra

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki akar sejarah yang dalam, dimulai dari penggunaan bahasa Melayu sebagai lingua franca di kepulauan Nusantara sejak abad ke-7. Bahasa Melayu ini, yang digunakan dalam perdagangan dan komunikasi antar pulau, mengalami pengaruh dari berbagai bahasa seperti Sanskerta, Arab, Portugis, dan Belanda hingga pada proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, bahasa Melayu secara resmi diadopsi sebagai bahasa nasional Indonesia, diberi nama Bahasa Indonesia, dan mulai mengalami pembakuan. Pada tahun 1972 dilakukannya pembakuan bahasa Indonesia melalui penyusunan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, dengan tujuan menyatukan berbagai dialek dan bahasa daerah di seluruh Nusantara. Pembakuan ini merupakan langkah penting menuju bahasa yang seragam di seluruh Indonesia, yang memungkinkan komunikasi dan pemahaman yang lebih baik antar masyarakat (Khuzaemah, Emah 2022). Bahasa Indonesia terus berkembang untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan globalisasi di era modern. Penambahan kosakata baru, terutama dalam bahasa Inggris, adalah bagian dari proses ini, dan pendidikan memainkan peran penting dalam menyebarkan kosakata dan istilah baru. Bahasa Indonesia sekarang digunakan di banyak tempat, termasuk di dunia akademik, di mana komunikasi yang baik dan jelas sangat penting (Ferdian et al. n.d.). Bahasa Indonesia digunakan dalam sistem pendidikan tinggi untuk menulis banyak dokumen akademik, termasuk skripsi mahasiswa. Mansnur (2009) mengatakan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh siswa program S-1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan, atau penelitian pustaka yang ditulis oleh

para ahli. Skripsi harus ditulis dengan baik dan memenuhi standar akademik, dengan perhatian khusus pada tata bahasa, ejaan, dan penggunaan kosa kata yang benar (Lumamuly and Yuniwati 2019).

Namun demikian, mahasiswa sering menghadapi berbagai kesalahan bahasa saat menulis skripsi mereka. Tata bahasa yang tidak tepat, ejaan yang salah, dan penggunaan kosa kata yang tidak sesuai adalah beberapa contoh kesalahan ini. Masalah ini dapat mempengaruhi kualitas skripsi, pemahaman, dan efektivitas komunikasi akademik. Mahasiswa tidak memahami standar bahasa yang tepat dan perbedaan antara bahasa tulisan dan lisan, sehingga kesalahan ini sering terjadi (Helda et al. 2023). Selain itu, pengaruh bahasa daerah juga menjadi tantangan tersendiri. Di banyak daerah, mahasiswa seringkali menggunakan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam penulisan mereka. Campur kode ini dapat menciptakan ketidaksesuaian dengan standar bahasa akademik, mengaburkan kejelasan, dan menyulitkan pemahaman. Kondisi ini tentunya sangat mengkhawatirkan karena saat menulis skripsi, Anda harus menggunakan tata bahasa, ejaan, dan kosa kata yang tepat. Hal ini memastikan bahwa tulisan ilmiah memenuhi standar akademik dan dapat dipublikasikan sehingga lebih banyak orang selain komunitas akademik.

Banyak perguruan tinggi menawarkan pelatihan dan panduan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan bahasa yang benar. Untuk memastikan kualitas skripsi yang diharapkan, bimbingan dari dosen atau pembimbing juga penting. Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan skripsi mahasiswa manajemen sangat penting untuk mengidentifikasi dan memahami masalah yang sering terjadi. Analisis ini menemukan pola kesalahan berbahasa yang sering terjadi dan menawarkan solusi untuk memperbaikinya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesalahan berbahasa, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka dan menghasilkan skripsi yang lebih baik (Suhartina, 202; Ritonga et al., 2022). Keberhasilan mahasiswa di dunia kerja dipengaruhi oleh skripsi yang berkualitas. Oleh karena itu, langkah penting dalam proses pendidikan dan pengembangan kemampuan bahasa adalah menganalisis kesalahan bahasa mahasiswa saat menulis skripsi. Dengan melakukan analisis menyeluruh dan upaya perbaikan yang sistematis, mahasiswa diharapkan dapat memperbaiki kesalahan bahasa mereka dan menulis karya tulis yang berkualitas tinggi. Selain meningkatkan kualitas akademik dan profesional di masa depan, kemampuan menulis siswa akan ditingkatkan (Yamin and Umar 2024).

METODE

Penelitian dalam jurnal ini dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti (Lubis & Ritonga, 2023; Lubis, 2024). Analisis literatur, khususnya skripsi, dilakukan selama proses pengumpulan data. Kajian ini menganalisis struktur, tata bahasa, dan kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam skripsi mahasiswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menjelaskan secara menyeluruh kesalahan tersebut serta membuat kesimpulan yang relevan berdasarkan temuan analisis literatur. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai studi literatur dengan melibatkan analisis dan evaluasi berbagai sumber tertulis, termasuk buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, teori triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data melalui pemeriksaan dan pengecekan silang dari berbagai sumber data (Nurseptiani, Atmapratiwi, and Saraswati 2021). Membandingkan data dari berbagai sumber membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sehingga kesimpulan yang dibuat lebih dapat dipercaya dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menemukan beberapa kesalahan penulisan yang terdapat pada skripsi mahasiswa manajemen sebagai berikut:

Kesalahan Baku dan Tidak Baku

- (1) Kesalahan : Temuan mengenai kondisi locus of control kemudian diperkuat dengan hasil pra survey yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendistribusikan
Perbaikan : Temuan mengenai kondisi locus of control kemudian diperkuat dengan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendistribusikan.
- (2) Kesalahan: Sebab menjadi berani dan tak malu-malu adalah solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri.
Perbaikan : Sebab menjadi berani dan tidak malu-malu adalah solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- (3) Kesalahan : Tujuan akhirnya adalah seorang konsumen tidak. Hanya sekedar membicarakan atau pun mempromosikan tetapi mampu...
Perbaikan : Tujuan akhirnya adalah seorang konsumen tidak. Hanya sekedar membicarakan atau pun

mempromosikan tetapi mampu...

Kata Serapan

- (1) Kesalahan : Menambah literature keputakaan Universitas Negeri Medan di bidang pemasaran khususnya tentang kualitas produk dan harga pada keputusan pembelian.
- (2) Perbaikan : Menambah literature keputakaan Universitas Negeri Medan di bidang pemasaran khususnya tentang kualitas produk dan harga pada keputusan pembelian

Kesalahan Tanda Hubung

- (1) Kesalahan : Hasil ujian nasional pada variabel lokus of control dalam bentuk ini dilakukan pada 30 sponden pada rumah sakit umum haji Medan dengan r tabel sebesar 0,361.
Perbaikan : Hasil ujian nasional pada variabel lokus of control dalam bentuk ini dilakukan pada 30 sponden pada rumah sakit umum haji Medan dengan r-tabel sebesar 0,361.
- (2) Kesalahan : Selain pendidikan formal banyak orang juga mengikuti pendidikan non formal untuk menambah keahlian sesuai minat yang diinginkan.
Perbaikan : Selain pendidikan formal banyak orang juga mengikuti pendidikan non-formal untuk menambah keahlian sesuai minat yang diinginkan.

Kesalahan Huruf Kapital

- (1) Kesalahan : Pelatihan ini. sama seperti usaha pada umumnya, pihak LKP pun menerapkan strategi-strategi untuk menarik calon-calon peserta yang baru untuk mengikuti kursus dan pelatihan di LKP.
- (2) Perbaikan : Pelatihan ini. Sama seperti usaha pada umumnya, pihak LKP pun menerapkan strategi-strategi untuk menarik calon-calon peserta yang baru untuk mengikuti kursus dan pelatihan di LKP.
- (3) Kesalahan : Kita jalankan. bagi pihak yang berlokais disekitaran masyarakat ini dapat menurunkan keputusan untuk mengikuti kursus dan pelatihan di LKP tersebut.
- (4) Perbaikan : Kita jalankan. Bagi pihak yang berlokasi disekitaran masyarakat ini dapat menurunkan keputusan untuk mengikuti kursus dan pelatihan di LKP tersebut.

Kesalahan Tanda Baca

- (1) Kesalahan : Menurut kotler dan keller (2016:44), keputusan pembelian adalah....
Perbaikan : Menurut kotler dan keller (2016:44) keputusan pembelian adalah....
pada kutipan penulisan tanda yang tidak tepat.
- (2) Kesalahan : Berikut ini hasil pengolahan data
Perbaikan : Berikut ini hasil pengolahan data :

Kesalahan Konjungsi

- (1) Kesalahan : Kerena tujuan adalah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian
- (2) Perbaikan : Kerena tujuan adalah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian.

Tabel 1. Analisis Kesalahan Penulisan Skripsi Mahasiswa Manajemen

No	Aspek Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Manajemen	Hasil Temuan	Persentase
1	Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku	22	47.83%
2	Penggunaan Kata Serapan	10	21.74%
3	Penggunaan Tanda Baca	6	13.04%
4	Penggunaan Imbuhan	0	0.00%
5	Penggunaan Huruf Kapital	3	6.52%
6	Penggunaan Tanda Hubung	2	4.35%
7	Penggunaan Konjungsi	3	6.52%
Total Persentase			100.00%

Hasil analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan pada skripsi mahasiswa Manajemen menunjukkan bahwa penggunaan kata baku dan tidak baku merupakan elemen yang paling sering terjadi, dengan 22 temuan, atau 47,83% dari semua kesalahan. Tidak ada kesalahan dalam penggunaan imbuhan. Penggunaan kata serapan berada di posisi kedua dengan 10 temuan, atau 21,74%. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca berjumlah 6 kali, atau 13,04%, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan konjungsi masing-

masing berjumlah 3 kali, atau sekitar 6,52%, dan kesalahan dalam penggunaan tanda hubung berjumlah 2 kali, atau 4,35%.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan kata baku dan tidak baku merupakan masalah utama bagi mahasiswa manajemen saat menulis skripsi. Ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum memahami atau menerapkan aturan penggunaan kata baku dalam penulisan ilmiah. Karena penggunaan kata yang salah dapat menurunkan kredibilitas akademik skripsi dan mengganggu pembaca untuk memahami isi skripsi, kesalahan dalam bagian ini dapat berdampak pada kualitas skripsi. Selain itu, ada kesalahan yang sangat besar dalam penggunaan kata serapan. Meskipun ada peraturan resmi tentang menyerap kata-kata dari bahasa asing ke bahasa Indonesia, siswa masih sering membuat kesalahan saat menulis kata-kata serapan. Aturan penyerapan atau kebiasaan menggunakan kata yang tidak sesuai dalam komunikasi sehari-hari dapat menyebabkan kesalahan ini.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Kedua komponen ini memiliki tingkat kesalahan yang lebih kecil, tetapi penting untuk mempertahankan kejelasan dan keformalan bahasa dalam karya tulis ilmiah. Sementara penggunaan huruf kapital yang salah menunjukkan ketidakhati-hatian dalam penulisan, kesalahan tanda baca dapat mengaburkan makna kalimat. Walaupun kesalahan dalam penggunaan tanda hubung dan konjungsi tidak sering terjadi, mereka masih perlu diperbaiki untuk membuat tulisan lebih konsisten dan mematuhi aturan tata bahasa yang benar. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penulisan skripsi mereka dan menghasilkan karya yang lebih sesuai dengan standar akademik dengan mempertimbangkan elemen-elemen tersebut.

KESIMPULAN

Analisis kesalahan berbahasa yang dilakukan pada skripsi mahasiswa manajemen yang dilakukan peneliti dapat menunjukkan bahwa penggunaan kata baku dan tidak baku adalah masalah utama yang dihadapi oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa belum memahami atau menerapkan aturan baku penulisan ilmiah, seperti yang ditunjukkan oleh 47,83% kesalahan yang berkaitan dengan elemen ini. Kesalahan dalam penggunaan kata baku dapat berdampak negatif pada kualitas skripsi dan membuat pembaca tidak percaya pada kredibilitas akademik penulis. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa harus lebih menyadari dan memahami pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai standar. Kesalahan dalam penggunaan kata serapan juga signifikan, menyumbang 21,74% dari kesalahan total. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun siswa tahu cara menggunakan kata serapan, mereka sering melanggar aturan resmi tentang menyerap bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Mahasiswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih profesional dan akademis dengan meningkatkan pembelajaran kosakata dan istilah yang tepat dan penerapan kaidah penyerapan yang tepat. Walaupun kesalahannya lebih sedikit, tanda baca, huruf kapital, dan konjungsi tetap menjadi komponen penting dalam penulisan skripsi. Kesalahan tanda baca dan penggunaan huruf kapital dapat membingungkan pembaca dan mengaburkan makna kalimat. Oleh karena itu, agar siswa dapat menulis dengan lebih jelas dan terstruktur, materi harus diberikan pelatihan dan penguatan tentang tanda baca dan huruf kapital. Selain itu, penyampaian ide dan argumen dalam skripsi akan lebih efektif jika Anda memperhatikan penggunaan konjungsi yang tepat. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menekankan bahwa mahasiswa memerlukan pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif dalam penggunaan bahasa yang baik dan benar. Untuk memastikan bahwa siswa memahami dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia dengan benar, diperlukan kolaborasi antara guru, lembaga pendidikan, dan dosen. Dengan melakukan analisis dan perbaikan yang menyeluruh, diharapkan mahasiswa akan meningkatkan kualitas penulisan skripsi mereka dan memperoleh kemampuan berbahasa yang baik untuk keperluan akademik dan profesional di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Baiti, Nur. 2020. "Analisis Penggunaan Konjungsi Dalam Kumpulan Artikel Pada Rubrik Politik Hukum Koran Kompas." *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7(1): 24–27. doi:10.26618/konfiks.v7i1.2993.
- Devianty, Rina. 2021. "Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1(2): 121. doi:10.30821/eunoia.v1i2.1136.
- Ferdian, Rizky, Nurmiati Nengsih, Uswatun Hasanah, Muh Fauzan Ashari, and Muhammad Resky. "Pengaruh Teknologi Dalam Perkembangan Bahasa Indonesia."
- Hasrianti, Andi. 2021. "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Peserta Didik." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7(1): 213–22. doi:10.30605/onoma.v7i1.618.
- Helda, Trisna, Dona Elvia, Upit Yulianti DN, and Ferdian Kamcani. 2023. "Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa." *Geram* 11(1): 101–10.

doi:10.25299/geram.2023.vol11(1).12939.

- Khuzaemah, Emah, Dkk. 2022. Buku Ajar Sejarah , Kedudukan , Dan Fungsi.
- Lubis, Y. W. (2023). Pembentukan Karakter Unggul: Analisis Optimalisasi Pendidikan Melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di MAN 2 Deli Serdang. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 274-282. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i1.554>
- Lubis, Y., & Ritonga, A. (2024). Mobilization School Program: Implementation of Islamic Religious Education Teacher Preparation in Elementary Schools. *Jurnal At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.37758/jat.v6i1.632>
- Lumamuly, Arianti Natalia, and Yuniwati. 2019. “Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6(2): 101-110. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23116>.
- Murny, and Ripi Hamdani. 2022. “Penggunaan Bahasa Asing Dalam Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(5): 1975.
- Nurseptiani, Fani, Heppy Atmapratiwi, and Sri Saraswati. 2021. “Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Cerpen Siswa Kelas XI SMK Prestasi Agung Rawamangun Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *ALEGORI: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia* 1(1): 44–50. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/alegori/article/view/3816>.
- Raif, M. Irfan, Nuraisa Novia Hidayati, and Tekad Matulatan. 2024. “Otomatisasi Pendeteksi Kata Baku Dan Tidak Baku Pada Data Twitter Berbasis KBBI.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 11(2): 337–48. doi:10.25126/jtiik.20241127404.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 195–206. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Siburian, Liana. 2018. “Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester II Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara.” *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 8(1): 81–87. doi:10.24114/sejpgsd.v8i1.9821.
- Suhartina. 2021. *Kesalahan Berbahasa*. ed. Mifda Hilmiyah. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Sundari, Fatia. 2020. “Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Tanda Hubung (-) Dan Tanda Pisah (—) Di Kelas IV SD Negeri 068008 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2019/2020.”
- Yamin, Ahmad, and Umar Umar. 2024. “Pendampingan Penulisan Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Magister Manajemen Inovasi, Universitas Teknologi Sumbawa.” *Madaniya* 5(2): 415–25. doi:10.53696/27214834.774.